

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Ciamis memiliki luas wilayah mencapai 1,598 km² atau sekitar 4.3% dari total luas wilayah Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Pamarican merupakan kecamatan terluas dengan luas mencapai 124.48 km², sementara Kecamatan Cimaragas merupakan kecamatan terkecil dengan luas hanya 26.47 km². Kabupaten Ciamis berbatasan dengan Kabupaten Kuningan di bagian utara, Kabupaten Tasikmalaya di sebelah timur, dan Kabupaten Pangandaran di sebelah barat. Di sebelah selatan, Kabupaten Ciamis berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, menandakan lokasi geografisnya yang strategis di pesisir selatan Jawa Barat. Batas administratif ini memengaruhi dinamika sosial, ekonomi, dan budaya di Kabupaten Ciamis, serta menjadi titik penting dalam pengaturan kebijakan pemerintah daerah terkait pengembangan wilayah dan pelayanan publik.

Tabel II. 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ciamis

No	Kecamatan	Luas	Persentase
1	Banjarsari	58.1	4%
2	Banjaranyar	109.9	7%
3	Lakbok	57.7	4%
4	Purwadadi	50.9	3%
5	Pamarican	124.5	8%
6	Cidolog	56.3	4%
7	Cimaragas	26.5	2%

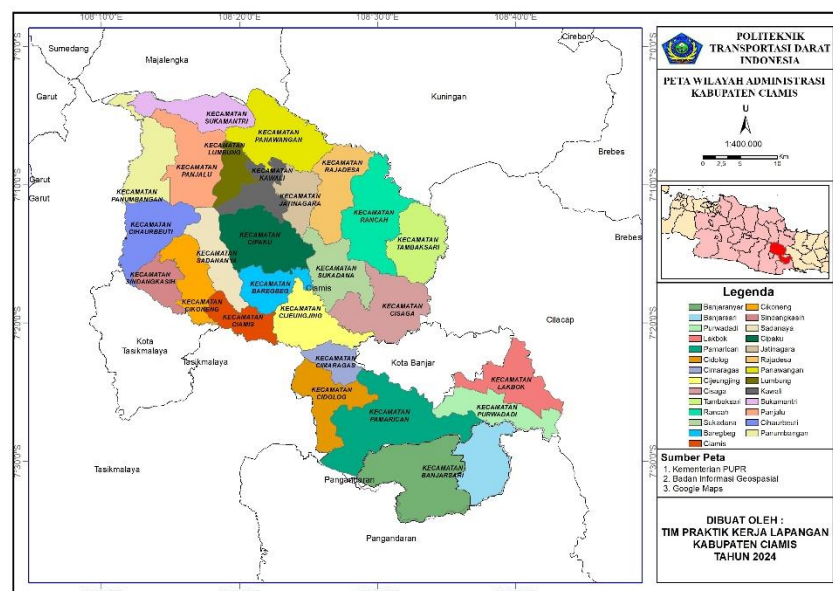
No	Kecamatan	Luas	Persentase
8	Cijeunjing	60.8	4%
9	Cisaga	80.1	5%
10	Tambaksari	60.3	4%
11	Rancah	86.8	5%
12	Rajadesa	61.7	4%
13	Sukadana	58.0	4%
14	Ciamis	33.9	2%
15	Baregbeg	38.3	2%
16	Cikoneng	47.2	3%
17	Sidangkasih	29.8	2%
18	Cihaurbeuti	64.2	4%
19	Sadananya	46.2	3%
20	Cipaku	78.7	5%
21	Jatinegara	34.3	2%
22	Panawangan	82.4	5%
23	Kawali	36.1	2%
24	Lumbung	27.9	2%
25	Panjalu	77.4	5%
26	Sukamantri	50.6	3%
27	Panumbangan	59.2	4%
Jumlah		1597.7	100%

Sumber: Ciamis Dalam Angka, 2022

Tabel II. 2 Batas Wilayah Administrasi Kabupaten Ciamis

No	Batas Wilayah	Wilayah
1	Utara	Kabupaten Kuningan
2	Selatan	Kabupaten Pangandaran
3	Barat	Kabupaten Pangandaran
4	Timur	Kabupaten Tasikmalaya

Sumber: Ciamis Dalam Angka, 2022



Sumber: Analisis Tim PKL Kabupaten Ciamis 2024

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Ciamis

2.2 Kondisi Demografi

Kabupaten Ciamis, terletak di Provinsi Jawa Barat, dengan luas wilayah mencapai 625 km², kabupaten ini menjadi rumah bagi berbagai komunitas etnis dan budaya. Data populasi menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Ciamis terus bertambah dari waktu ke waktu, dengan tingkat pertumbuhan yang stabil. Menurut data yang peneliti ambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ciamis, per tahun 2020, jumlah penduduknya mencapai 103,278. Namun, pertumbuhan populasi ini berdampak pada kepadatan penduduk yang bervariasi di berbagai wilayah kabupaten, tergantung pada faktor geografis dan perkembangan ekonomi

lokal. Kepadatan penduduk rata-rata di Kabupaten Ciamis adalah 900 jiwa per km². Adat dan budaya lokal memainkan peran penting dalam membentuk identitas masyarakat, yang tercermin dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

2.3 Kondisi Transportasi

Dalam Kabupaten Ciamis, jaringan jalan terdiri dari berbagai jenis, termasuk jalan provinsi dan nasional yang menghubungkan berbagai wilayah di dalam dan luar kabupaten. Kondisi transportasi di Kabupaten Ciamis ditandai dengan beragamnya jenis kendaraan yang beroperasi, mulai dari kendaraan pribadi hingga angkutan umum. Jumlah kendaraan bermotor di wilayah ini juga cukup signifikan, mencakup mobil, sepeda motor, bus, truk, dan kendaraan lainnya berjumlah +- 285,400 unit per 2019. Selain itu, infrastruktur transportasi di Kabupaten Ciamis terus mengalami perkembangan, termasuk dalam hal peningkatan dan perawatan jalan, serta pengembangan sistem transportasi publik. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi mobilitas penduduk serta kelancaran arus barang dan jasa di wilayah tersebut.

2.4 Kondisi Wilayah Cakupan Penelitian

Pasar Buniseuri, yang terletak di Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis, adalah pasar harian yang aktif terutama pada jam sibuk, khususnya pagi dan sore hari. Pasar ini dihubungkan oleh jaringan jalan, termasuk jalan Nasional yang berfungsi sebagai arteri dan jalan kecamatan sebagai jalan lokal. Sekitar Pasar Buniseuri, lahan digunakan secara dominan untuk kegiatan komersial seperti pertokoan, perdagangan, jasa, dan tempat ibadah. Batas lokasi Pasar Buniseuri adalah sebagai berikut:

1. Di sebelah utara: Jalan Raya Buniseuri
2. Di sebelah Selatan: Jalan Raya Buniseuri
3. Di sebelah Barat: Jalan Lembur Girang
4. Di sebelah Timur: Jalan Munjul Buniseuri

Pasar Buniseuri berada sepanjang Jalan Raya Buniseuri. Volume tinggi lalu lintas kendaraan dan pejalan kaki di sekitar pasar tersebut berdampak pada

beberapa ruas jalan dan simpang, terutama Simpang Tidak Bersinyal Pasar Buniseuri. Analisis cakupan wilayah menunjukkan bahwa ada tiga ruas jalan dan satu simpang tidak bersinyal yang terkena dampak dari aktivitas di Pasar Buniseuri, menurut analisis dampak lalu lintas Pengembangan Pasar Buniseuri.



Gambar II. 2 Peta Wilayah Cakupan Penelitian

2.5 Kondisi Ruas Jalan

Terdapat 3 ruas jalan yang akan diteliti yang berada di sekitar kawasan Pasar Buniseuri, berikut merupakan penjelasan singkat terkait 3 ruas jalan tersebut: Terdapat 3 ruas jalan yang akan diteliti yang berada di sekitar kawasan Pasar Buniseuri, berikut merupakan penjelasan singkat terkait 3 ruas jalan tersebut:

Tabel II. 3 Profil Jalan Terdampak

No	Nama Jalan	Klasifikasi Jalan	Tipe Jalan	Lebar Jalan	Jenis Perkerasan
1	Jalan Raya Buniseuri	Arteri	2/2 TT	5.6	Aspal
2	Jalan Munjul Buniseuri	Lokal	2/2 TT	4	Aspal

No	Nama Jalan	Klasifikasi Jalan	Tipe Jalan	Lebar Jalan	Jenis Perkerasan
3	Jalan Lembur Girang	Lokal	2/2 TT	4	Aspal

Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Ciamis 2024

2.5.1 Jalan Raya Buniseuri

Jalan Raya Buniseuri merupakan ruas jalan arteri nasional dengan tipe jalan 2/2 TT. Memiliki panjang 2,400 m dengan lebar jalan 5.6 m dan lebar efektif 5.6 m yang tersambung dengan Jalan Raya Kawali di arah utara dan Jalan Raya Cipaku di arah selatan.

Tabel II. 4 Ruas Jalan Raya Buniseuri

		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD			
		INVENTARISASI RUAS JALAN			
		TIM PKL KABUPATEN CIAMIS			
		TAHUN AJARAN 2023/2024			
Nama Ruas Jalan		Geometrik Jalan		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
Jalan	Node		Awal		
			Akhir		
	Klasifikasi Jalan		Status	Nasional	
			Fungsi	Arteri	
	Tipe Jalan		2/2 UD		
	Model Arus (Arah)				
	Panjang Jalan		(m)	2400	
	Lebar Jalan Total		(m)	5.6	
	Jumlah	Lajur		2	
		Jalur		2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m)	5.6	
	Median		(m)	Tidak Ada	
	Lebar Per Lajur	Kiri	(m)	2.8	
		Kanan	(m)	2.8	
	Trotoar	Kiri	(m)	tidak ada	
		Kanan	(m)	tidak ada	
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	1.6	
		Kanan	(m)	2.5	
	Drainase	Kiri	(m)	0.6	
		Kanan	(m)	1	
Kondisi Jalan			baik		
Jenis Perkerasan			aspal		
Hambatan Samping			sedang		
Tata Guna Lahan			komersil		
Jumlah Lampu Penerangan Jalan		Jumlah			
		(m)			
Rambu		Jumlah			
		Kesesuaian			
		Kondisi			
Parkir on Street					
Marka		Kondisi	baik		

VISUALISASI RUAS JALAN	
-------------------------------	--

2.5.2 Jalan Munjul Buniseuri

Jalan Munjul Buniseuri merupakan ruas jalan kolektor lokal dengan tipe jalan 2/2 TT. Memiliki panjang 1,800 m dengan lebar jalan 4 m dan lebar efektif 4 m.

Tabel II. 5 Ruas Jalan Munjul Buniseuri

		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD			
		INVENTARISASI RUAS JALAN			
		TIM PKL KABUPATEN CIAMIS			
		TAHUN AJARAN 2023/2024			
Nama Ruas Jalan		Geometrik Jalan		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
Jalan Munjul Buniseuri		Node		Awal	
				Akhir	
		Klasifikasi Jalan		Status	Lokal
				Fungsi	Kolektor
		Tipe Jalan		2/2 UD	
		Model Arus (Arah)			
		Panjang Jalan		(m)	1800
		Lebar Jalan Total		(m)	4
		Jumlah	Lajur		2
			Jalur		2
		Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m)	4
		Median		(m)	Tidak Ada
		Lebar Per Lajur	Kiri	(m)	2
			Kanan	(m)	2
		Trotoar	Kiri	(m)	tidak ada
			Kanan	(m)	tidak ada
		Bahu Jalan	Kiri	(m)	1
			Kanan	(m)	0.8
		Drainase	Kiri	(m)	0.6
			Kanan	(m)	1
		Kondisi Jalan		baik	
Jenis Perkerasan		aspal			
Hambatan Sampang		sedang			
Tata Guna Lahan		komersil			
Jumlah Lampu Penerangan Jalan		Jumlah			
		(m)			
		Jumlah			
Rambu		Kesesuaian			
		Kondisi			
Parkir on Street					
Marka		Kondisi	baik		

	
VISUALISASI RUAS JALAN	

2.5.3 Jalan Lembur Girang

Jalan Lembur Girang merupakan ruas jalan kolektor lokal dengan tipe jalan 2/2 TT. Memiliki panjang 800 m dengan lebar jalan 4 m dan lebar efektif 4 m yang tersambung dengan Jalan Raya Buniseuri di arah timur dan Jalan Jalatrang di arah barat.

Tabel II. 6 Ruas Jalan Lembur Girang



POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD

INVENTARISASI RUAS JALAN

TIM PKL KABUPATEN CIAMIS

TAHUN AJARAN 2023/2024



Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
Jalan Lembur Girang	Node	Awal		
		Akhir		
	Klasifikasi Jalan	Status	Lokal	
		Fungsi	Kolektor	
	Tipe Jalan		2/2 UD	
	Model Arus (Arah)			
	Panjang Jalan		(m) 800	
	Lebar Jalan Total		(m) 4	
	Jumlah	Lajur	2	
		Jalur	2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m) 4	
	Median		(m) Tidak Ada	
	Lebar Per Lajur	Kiri	(m) 2	
		Kanan	(m) 2	
	Trotoar	Kiri	(m) tidak ada	
		Kanan	(m) tidak ada	
	Bahu Jalan	Kiri	(m) -	
		Kanan	(m) 0.8	
	Drainase	Kiri	(m) 0.6	
		Kanan	(m) -	
Kondisi Jalan		baik		
Jenis Perkerasan		aspal		
Hambatan Samping		sedang		
Tata Guna Lahan		komersil		
Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah			
	(m)			
Rambu	Jumlah			
	Kesesuaian			
Parkir on Street	Kondisi			
	Marka	Kondisi tidak ada		

2.5.4 Simpang Tidak Bersinyal

Simpang Pasar Buniseuri merupakan simpang yang tidak dilengkapi dengan lampu lalu lintas, yang terbentuk oleh Jalan Raya Buniseuri, Jalan Munjul Buniseuri, dan Jalan Lembur Girang. Simpang ini terletak di depan Pasar Buniseuri dan merupakan akses masuk utama ke pasar dari jalan-jalan di sekitarnya.

Tabel II. 7 Inventarisasi Simpang

		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD					
		INVENTARISASI SIMPANG					
		TIM PKL KABUPATEN CIAMIS					
		TAHUN AJARAN 2023/2024					
NAMA SIMPANG						GAMBAR TAMPAK ATAS	
GEOMETRI SIMPANG							
1	NODE						
2	TIPE SIMPANG	422					
3	TIPE PENGENDALI	TIDAK BERSINYAL					
ARAH (NAMA KAKI SIMPANG)		UTARA	SELATAN	TIMUR	BARAT		
RUAS JALAN							
LEBAR	EFEKTIF SIMPANG (m)	5,6	5,6	4	4		
	LAJUR KANAN (m)	2,8	2,8	2	2		
	LAJUR KIRI (m)	2,8	2,8	2	2		
	MEDIAN (m)	-	-	-	-		
	BAHU KANAN (m)	1	1,5	0,8	0,8		
	BAHU KIRI (m)	1,5	1,8	1	-		
	PARKIR (m)						
	BELOK KIRI JALAN TERUS (m)						
	TROTOAR KIRI (m)						
	TROTOAR KANAN (m)						
KELENGKAPAN SIMPANG	MARKA	BAIK	BAIK	TIDAK ADA	BAIK		
	STOP LINE						
	RAMBU						
	RADIUS SIMPANG (m)						
HAMBATAN SAMPIING		TINGGI				VISUALISASI	
TATA GUNA LAHAN		PERDAGANGAN					
JENIS PERKERASAN		ASPAL					
KONDISI SIMPANG		BAIK					
PULAU LALU LINTAS		-					

Parkir di tepi jalan di sekitar Pasar Buniseuri tersebar di beberapa lokasi karena kekurangan ruang parkir yang memadai. Tempat parkir kendaraan tersedia di Jalan Buniseuri dan Jalan Munjul Buniseuri. Parkir sepeda motor umumnya tersedia di hampir setiap jalur di sekitar pasar, yang menyebabkan penyempitan jalan dan mengganggu aktivitas di area pasar. Kendaraan yang sering melintas di sekitar Pasar Buniseuri mencakup kendaraan pribadi motor, kendaraan pribadi mobil, transportasi umum, dan kendaraan barang. Pagi hari menjadi waktu dengan aktivitas tersibuk di kawasan pasar sehingga menyebabkan volume kendaraan tertinggi yang melintasi Pasar Buniseuri.



Gambar II. 3 Kondisi Pasar Buniseuri